



INKUBASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK MELALUI KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK (KIPP) PROVINSI NTT TAHUN 2022

Indriyati¹, Paulus A. Ratumakin²

^{1,2} Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email address : ¹ banoindriyati@gmail.com; ² ratumakin.andry@gmail.com

Abstract

The incubation of Public Service innovation through the implementation of 2022 NTT KIPP is a policy implemented to improve public service quality, which needs to be appreciated. The 2022 NTT Province Public Service Innovation Competition (KIPP) resulted in TOP 10 Best Innovations which have been included in national central level Public Service Innovation Competition (KIPP) held by the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (KemenpanRB) in 2023. The competition itself held to foster a climate of a better public service innovation, so that improvements in the public services quality can be realized, which means also contributing in the realization of the Sustainable Development Objectives (TPB) and SDGs (Sustainable Development Goals). The 2022 NTT Province Public Service Innovation Competition (KIPP) policy also received full support from the governor of the province and involving an assessment team, consists of different elements of people with different profession and science background, to maintain the neutrality of the assessment.

Abstrak

Inkubasi inovasi pelayanan publik melalui penyelenggaraan KIPP Provinsi NTT Tahun 2022, merupakan kebijakan peningkatan kualitas pelayanan publik yang perlu diapresiasi. Dimana ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Provinsi NTT Tahun 2022 telah menghasilkan TOP 10 Inovasi Terbaik yang telah dikutsertakan dalam ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tingkat Pusat yang diselenggarakan KemenpanRB Tahun 2023. Melalui ajang kompetisi tersebut dapat menumbuhkan iklim inovasi sektor publik yang lebih baik, sehingga peningkatan kualitas pelayanan publik dapat terwujud, yang berarti juga berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Kebijakan ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Provinsi NTT Tahun 2022 juga mendapatkan dukungan penuh dari Gubernur Provinsi NTT, dan telah melibatkan Tim Penilai yang terdiri dari unsur-unsur yang berbeda profesi dan bidang ilmu, sehingga dapat menjaga netralitas penilaian.

PENDAHULUAN

Dalam KepmenpanRB No.50 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2022, dijelaskan bahwa Presiden dan Wakil Presiden telah mencanangkan lima prioritas kerja pemerintah pada tahun 2019-2024 yang mencakup Pembangunan SDM dan infrastruktur, simplifikasi regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi. Salahsatu prioritas tersebut adalah penyederhanaan birokrasi pada berbagai sektor pemerintahan untuk mempercepat proses penyelenggaraan pemerintahan dan pengambilan keputusan, serta membuka peluang inovasi sebagai salahsatu syarat agar pemerintah bisa cepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang begitu cepat.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (PANRB), sebagai instansi yang memiliki tanggung jawab untuk mengawal reformasi birokrasi melalui pembinaan inovasi pelayanan publik, mendukung percepatan reformasi birokrasi berbasis tema-tema tertentu (tematik), dengan mengedepankan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau disingkat TPB (*SDGs-Sustainable Development Goals*), yang diadopsi kedalam peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan. Maka Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) merupakan strategi Kementerian PANRB dalam mendorong penciptaan inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan oleh para penyelenggara pelayanan publik sebagai bagian dari pelaksanaan reformasi birokrasi. Oleh karena itu, KIPP 2022 diharapkan bisa memberikan makna lebih terhadap tantangan dan kebutuhan pembangunan birokrasi kedepan dalam mengembangkan proses bisnis baru berbasis digital pada tatanan kebiasaan baru.

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) diselenggarakan dengan tujuan menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam menciptakan inovasi pada sektor publik. Maka program tersebut merupakan program yang telah lama diselenggarakan oleh pemerintah daerah di beberapa provinsi, namun untuk provinsi NTT penyelenggaraan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) baru diselenggarakan pada tahun 2022 bekerjasama dengan USAID ERAT. Penyelenggaraan KIPP di Provinsi NTT bertujuan menginkubasi inovasi pelayanan publik di lingkup pemerintah daerah provinsi NTT. Hal tersebut berdasarkan analisis situasi pada perkembangan penyelenggaraan pelayanan publik oleh perangkat daerah.

Inovasi pelayanan publik dilingkup pemerintah daerah provinsi NTT, ditengarai masih belum maksimal. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain;



1. Rendahnya motivasi menciptakan inovasi pelayanan publik, yang disebabkan keterbatasan anggaran operasional perangkat daerah.
2. Rendahnya kemampuan inovator di sektor publik, atau minimnya pengetahuan menciptakan inovasi pelayanan publik yang mampu menjadi solusi dalam masalah penyelenggaraan pelayanan publik.
3. Minimnya inovasi pelayanan publik yang layak diikutsertakan dalam kompetisi, baik tingkat lokal maupun nasional.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka sebagai solusi guna menumbuhkan iklim berinovasi dalam pelayanan publik dilingkup pemerintahan, Pemprov. NTT bekerjasama dengan USAID ERAT menyelenggarakan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Provinsi NTT Tahun 2022. Kompetisi ini melibatkan Tim Penilai yang terdiri dari beberapa unsur guna menjaga netralitas penilaian antara lain: Akademisi, Ombudsman, Perwakilan USAID ERAT, Media Massa, Dinas Kominfo Provinsi NTT dan Bappedalitbangda Provinsi NTT. Target luaran dari kompetisi ini adalah; 1) Iklim inovasi dapat tumbuh dengan baik, dengan indikator bertambahnya inovasi-inovasi baru di sektor publik, 2) Inovasi pelayanan publik dapat menjadi solusi masalah penyelenggaraan pelayanan publik, 3) Pengetahuan para innovator pelayanan publik dapat meningkat, serta 4) Adanya inovasi pelayanan publik yang layak mewakili Provinsi NTT dalam KIPP Tingkat Pusat Tahun 2023.

METODE DAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Provinsi NTT Tahun 2022, dapat dideskripsikan dari aspek metode dan pelaksanaan. Maka deskripsi lengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Metode

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Provinsi NTT sesuai SK Gubernur NTT No.395 Tahun 2023 tentang Tim Koordinasi dan Inkubasi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTT Tahun 2022 terdiri dari Panitia Seleksi, Tim Evaluasi, Tim Penilai Internal, dan Sekretariat. Dan guna menindaklanjuti amanat Pasal 386 UU N0.23 Th 2014 Tentang Pemerintah daerah, dan PermenpanRB No. 7 Th 2021 Tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP), maka Pemerintah Provinsi melalui Biro Organisasi Setda Provinsi bekerjasama dengan USAID-ERAT menyelenggarakan Bimbingan Teknis Inkubasi Inovasi Pelayanan Publik pada tanggal 20-21 Oktober 2022 di Hotel Sotis Kupang. Inkubasi ini juga melibatkan beberapa unsur yang terdiri dari Akademisi, Ombudsman RI Perwakilan NTT, Media massa, Dinas Kominfo Provinsi NTT dan Bappedalitbangda Provinsi NTT. Kegiatan tersebut sebagai mana tertuang dalam Surat Gubernur No. 067/46/B02.2 Th 2022 Tentang Undangan Bimtek Tim

Inkubasi Inovasi Dalam Rangka KIPP Provinsi NTT Th 2022. Dalam pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) Tim Inkubasi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTT Tahun 2022, disajikan beberapa materi sebagai berikut :

Tabel.1 Materi Bimtek Tim Inkubasi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTT

No.	Materi	Narasumber
1.	Menciptakan ekosistem inovasi pelayanan publik di NTT, tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan kabupaten dalam mengawal	KemenPAN-RB
2	Rencana kerja pemerintah provinsi NTT dalam membangun JIPP dan persiapan KIPP Tingkat Provinsi NTT	Karo Organisasi Setda. Provinsi NTT
3	Mengapa perlu inovasi	USAIR ERAT Jatim
4	Peran dan Fungsi Tim Inkubasi	USAIR-ERAT Jatim
5	Bagaimana Menyusun proposal inovasi pelayanan publik	USAIR-ERAT Jatim
6	Bagaimana menilai proposal inovasi pelayanan publik	USAIR-ERAT Jatim
7	Bagaimana melakukan kunjungan inovasi pelayanan public di Provinsi/Kabupaten yang perlu dinilai	USAIR-ERAT Jatim
8	Bagaimana membuat visualisasi inovasi pelayanan publik yang baik	USAIR-ERAT Jatim
9	<ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan proposal inovasi pelayanan publik• Bagaimana merivew proposal inovasi pelayanan publik	USAIR-ERAT Jatim
10	Pelembagaan inkubasi dan manajemen pengetahuan inovasi.	USAIR-ERAT Jatim
11	Penutup	Pjbt. Sekda Provinsi NTT

Sumber: Biro Organisasi Setda Provinsi NTT, 2022

Pelaksanaan

Sesuai dengan Surat Gubernur No. 067/46/BO2.2 Th 2022 Tentang Undangan Bimtek Tim Inkubasi Inovasi Dalam Rangka KIPP Provinsi NTT Th 2022, kegiatan dilakukan pada tanggal 20-21 Oktober 2022 di Hotel Sotis Kupang, dan diikuti oleh seluruh Tim Inkubasi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTT, yang terdiri dari unsur-unsur sebagaimana yang tertera dalam lampiran Surat Gubernur No. 067/46/BO2.2 Tanggal 18 Oktober 2022, sebagai berikut:



Tabel 2. Peserta Bimtek Inkubasi Inovasi Pelayanan Publik

No.	Nama/jabatan	Asal Instansi/Perangkat Daerah
1	Kepala Biro Organisasi	Setda Provinsi NTT
2	Kepala Ombudsman RI Perwakilan Di Kupang	Ombudsman RI Perwakilan NTT di Kupang
3	Kabag. Tata Laksana	Biro Organisasi Setda Prov.NTT
4	Kabid. Penelitian dan Pengembangan	Bappedalitbangda Prov.NTT
5	Kabid Layanan E Government	Dinas Kominfo Prov.NTT
6	Sub Koordinator Substansi Pelayanan Publik	Biro Organisasi Setda Provinsi NTT
7	Charles Conrad Rambung, MIPH, Apt	Bappedalitbangda Prov.NTT
8	Dr. David Pandie M,Si	Universitas Cendana Kupang
9	Dr. Indriyati, S.IP, M.Si	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
10	Andry Ratumakin, S.Fil, M.Si	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
11	Wildran Ronald Otta, S.STP, M.M	Inovator Kota Kupang
12	Hasyim Ashari	Pemred Pos Kupang

Sumber: Biro Organisasi Setda Prov.NTT

Adapun dokumentasi kegiatan Bimtek Inkubasi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTT, dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Bimtek Inkubasi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTT Th. 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inkubasi inovasi pelayanan publik di Provinsi NTT, dilaksanakan dengan menyelenggarakan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Provinsi NTT Tahun 2022. Hal ini berdasarkan komitmen Pemprov.NTT dalam rangka mendukung Gerakan "One Agency One Innovation" yang merupakan program pemerintah pusat

sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik. Maka inkubasi inovasi pelayanan publik ini diakomodir dengan membentuk platform yang dapat menyediakan informasi-informasi inovasi pelayanan publik Provinsi NTT serta KIPP Provinsi NTT. Platform tersebut dapat diakses melalui website www.lopoinovasiflobamorata.nttprov.go.id/.

KIPP Provinsi NTT Tahun 2022, diawali dengan pembentukan sekretariat panitia yang bertugas menyiapkan materi penyelenggaraakan KIPP Provinsi NTT Tahun 2022, baik secara teknis maupun non teknis. Sekretariat KIPP Provinsi NTT Tahun 2022, bertugas melakukan pendaftaran proposal inovasi pelayanan publik dari seluruh perangkat daerah di Provinsi NTT, dengan bersurat secara resmi ke seluruh pimpinan perangkat daerah dilingkup Pemprov. NTT, serta seluruh Kepala Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi NTT. Surat tersebut tertuang dalam Surat Gubernur No. 067/54/B02.2 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTT, dan Surat Gubernur No.067/55/B02.2 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTT. Selanjutnya calon peserta KIPP Provinsi NTT Tahun 2022, yang terdiri dari perangkat daerah dilingkup Pemprov. NTT, dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi NTT, dapat mendaftarkan proposal inovasinya ke website www.lopoinovasiflobamorata.nttprov.go.id dan masa pendaftaran berlangsung mulai 7-17 November 2022. Pelaksanaan KIPP Provinsi NTT Tahun 2022 mengacu pada Kepmen PANRB No.50 Tahun 2022 Tentang Petunjuk pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2022 dilingkup Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masa pendaftaran proposal terhitung tanggal 7-17 November 2022, namun jumlah inovasi yang didaftarkan belum mencapai target panitia, sehingga diperpanjang sampai 21 November 2022. Hasil pendaftaran terdapat sebanyak 88 inovasi yang didaftarkan oleh perangkat daerah dilingkup Pempov. NTT dan Pemkab/Pemkot Se Provinsi NTT. 88 Inovasi tersebut terdiri dari 2 (dua) kategori yang berbeda, yaitu inovasi yang berusia minimal 2 tahun dan inovasi rintisan yaitu inovasi yang baru dilaksanakan kurang dari 1 tahun. Dan selanjutnya Sekretarian menilai kelayakan administrasi inovasi tersebut, untuk dilanjutkan ke Tim Penilai (TP).
2. Tim Penilai yang terdiri dari unsur akademisi, media massa, ombudsman, Dinas Kominfo, Kabag. Tata Laksana Biro Organisasi Setda Provinsi NTT, dan Bappedalitbangda Provinsi NTT melakukan proses penilaian proposal inovasi dengan metode kross antar Tim Penilai. Tahap ini menghasilkan TOP 20 Inovasi sebagai finalis, dan disyahkan dalam Berita Acara Hasil Seleksi yang ditandatangani seluruh Tim Penilai. Berikut gambar Berita Acara TOP 20 Inovasi Finalis KIPP Prov. NTT Tahun 2022:

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH
 Jl. Raya El Tari Nomor 57 Kupang 85111
 Telp. (0380) 8033382/8259783/8234 - Mobile: www.nttprov.go.id

BERITA ACARA

SIDANG PENENTUAN TOP 10 INOVASI PELAYANAN PUBLIK DAN INOVASI RENTAN TERBAIK KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK (KIPP) PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2022

Pada hari ini Kamis Tanggal Lima Belas Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bertempat di Ruang Laksana Hotel Sole Jalon Timor Raya KM 3 Nomor 50 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur telah dilaksanakan Sidang Penentuan TOP 10 Inovasi Pelayanan Publik dan 10 Inovasi Rentan Terbaik KIPP Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022.

Sidang dihadiri oleh Tim Penilai KIPP Provinsi NTT Tahun 2022 dan menyaksikan bahwa TOP 10 Inovasi Pelayanan Publik merupakan hasil seleksi dari penilaian proposal inovasi, wawancara dan hasil verifikasi lapangan, sedangkan penentuan 10 Inovasi Rentan Terbaik dilakukan berdasarkan penilaian proposal TOP 10 Inovasi Pelayanan Publik dan 10 Inovasi Rentan Terbaik KIPP Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022, menurut urutan sebagai berikut:

NOMOR URUT	NOMOR PROPOSAL	JUDUL INOVASI	INSTANSI PENGUSUL	KETERANGAN
A. TOP 10 INOVASI PELAYANAN PUBLIK				
1.	31	AMAR CEREMBA (Amar Edukasi Masyarakat dan Cegah Penyakit Dalam Masyarakat Hutan)	Divisi Pembinaan Pemukiman dan Pelebaran Area Perumahan Nusa Tenggara Timur	
2.	38	GARUGWA IN-LINE (Sewa Usahan Pelayaran Ikan Wagu, Aktivitas Tradisional dan Destinasi)	Divisi Koproduksian dan Pencapaian Sisi Kabupaten Ende	
3.	17	Wink Konsultasi Peningkatan	Inspektorat Daerah Provinsi NTT	
4.	84	"LIFE-BIT" (Layanan Pengin Buku Antar Daerah)	Divisi Hubungan dan Pengabdian Masyarakat Provinsi NTT	
5.	10	MOSLAB (Sistem Mobile Service Laboratorium)	Divisi Kesehatan, Keperawatan dan Pencapaian Sisi Provinsi NTT	
6.	5	PERKANTORAN VIA WHATSAPP (PANCANA)	RSUD Ulu-Pura Mito Wotigrigo	
7.	63	Pertanian Terintegrasi - Taniang Jagung Pomer-Bagi (TJPS)	Divisi Pertanian dan Hasil-hasil Pangan Provinsi NTT	
8.	13	Pelayanan Ronda Pelung Abang Desa Pustonor	Divisi Kesehatan Kab. Sikka (PUSNOR-SMAS-KOTING)	
9.	14	SIGNAL TRASY FRETE (Sambang Data Layanan Ula Tracking Sistem Perikanan Terpadu)	OPNPTSP Kabupaten TTS	
10.	28	SIGKAT-TE-TES (Sistem Informasi Cegah Gempa Melalui Hubs-Prank dan Peningkatan Kesehatan Kab. Timor Tengah Selatan)	Divisi Kesehatan Kab. Timor Tengah Selatan	
B. 10 INOVASI RENTAN TERBAIK				
1.	81	Ula - Sampah - Uluah Sampah menjadi Rujak	Kelurahan Kumburup Kabupaten Ende Kota Ende	
2.	56	0 Soro Sa@MSAT Online Track City	Badan Penyelenggara dan Ases Daerah Provinsi NTT	

3.	18	CANES BELU (Kampung Kesehatan Sumba-Ende)	Divisi Kesehatan Kabupaten Ende
4.	57	Gerakan Maba Siquah (GMBES) Lelambai Baji	Divisi Perikanan, Ekowisata Kelautan dan Kewilayahan Kabupaten Manggarai-Buru
5.	71	KUPADAI	Divisi Perencanaan Masyarakat dan Kabupaten Madoa-Buru
6.	38	Kita-S-RE (Risiko Toksikologi Risetone Berbasis) Prosesi-REI	Ris Ciptasari Sada Provinsi NTT
7.	41	Mono-SAT	Divisi Kesehatan Kabupaten Rote-Ndau
8.	42	MOROSI-REPO (Jaki Operasi dan Bala/Welng-jambak)	Divisi Kesehatan dan Pencapaian Sisi Kabupaten Ende
9.	23	SIMPAT-SIHAT "Mang-Mang" (Pantuk-Hadi - Model Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Pendidikan Keluarga)	Divisi Kesehatan Kabupaten Sikka (Pusat-Kes) Kupang
10.	67	SIMAKUSA (Sistem pemantauan pengalasan Produk Obat dan Ula-Health berbasis Online)	Divisi Perencanaan Provinsi NTT

Kupang, tanggal belahbelas desember 2022

Tim Penilai:

- Dr. David Perdar, M. S
- Dr. Freni Rita Wiliani, M.M
- Darius Bobo Oton, SH
- Djawa S. M Nur Bin, S.P., M.Si
- Tuanasary Phares, S. Pi
- Felix F. Bualu, ST., M.M
- Dr. Nelo Laska Indryat, S. P., M.Si
- Paulus Adrian K. I. Ratumakin, S. Pi, M.Si
- Hayun Akot
- Widiana Rosali Ota, S. STP., M.M
- Darius Connel Rambang, MPH., Act
- Egno Mawardi

Gambar 3 .TOP 10 Inovasi Terbaik KIPP Prov.NTT Th.2022

Untuk tahap wawancara dan verifikasi lapangan di salahsatu inovasi finalis serta rapat penentuan TOP 10 Inovasi Terbaik dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Tahap penentuan TOP 10 Inovasi terbaik, Tahap Wawancara dan Tahap Verifikasi Lapangan salahsatu Inovasi Finalis



Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2022 di Provinsi NTT baru dilaksanakan untuk pertama kalinya. Namun berdasarkan jumlah peserta kompetisi, dan kategori inovasi dapat dianalisis animo perangkat daerah (PD) untuk menyertakan inovasinya dalam kompetisi cukup baik. Karena tujuan penyelenggaraan KIPP adalah meningkatkan motivasi inovator sektor publik, maka berarti perangkat daerah juga mendukung penciptaan inovasi yang lebih berkualitas, guna meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada Masyarakat. Tidak dipungkiri penyelenggaraan KIPP Provinsi NTT Tahun 2022 terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dapat dianalisa dari besarnya dukungan Gubernur Provinsi NTT selaku kepala daerah, dengan melibatkan pejabat asisten 1 dan 2 serta pejabat Sekda Provinsi NTT dalam kehadiran rapat-rapat koordinasi maupun kegiatan Bimtek. Dukungan lainnya adalah besarnya partisipasi USAID-ERAT sebagai Lembaga independent yang menjadi sponsor, serta keterlibatan unsur-unsur Akademisi, Ombudsman RI Perwakilan NTT, Media Massa, Dinas Kominfo dan Bappedalitbangda Provinsi NTT sebagai bentuk nilai netralitas penilaian kompetisi. Namun dalam pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Provinsi NTT Tahun 2022, juga terdapat faktor penghambat yaitu durasi waktu penyelenggaraan yang relatif cukup singkat. Dimana tahap pendaftaran, seleksi sampai hasil kompetisi dimulai sejak Oktober-Desember 2022. Waktu yang relatif kurang untuk mengidentifikasi inovasi-inovasi terbaik lainnya yang mungkin saja belum sempat didaftarkan karena beberapa kendala, seperti informasi atau tidak adanya kesiapan anggaran pada inovasi perangkat daerah. Waktu yang relatif singkat tersebut, juga sedikit banyak menjadi kendala pada perangkat daerah untuk menyiapkan materi proposal dengan baik, dan lebih berkualitas dengan didukung data dan informasi yang maksimal. Sehingga perangkat daerah dapat menyajikan profile inovasinya secara komprehensif. Namun demikian secara keseluruhan tujuan kompetisi telah menunjukkan adanya atmosfer inkubasi yang berhasil dibangun.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Provinsi NTT Tahun 2022, telah melahirkan inovasi TOP 10 Inovasi Terbaik, dan telah diikutsertakan dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh KemenPANRB. Artinya iklim inovasi telah terbangun, sehingga dapat menumbuhkan motivasi baru bagi perangkat daerah penyelenggara pelayanan publik di Provinsi NTT. Dengan demikian tujuan inkubasi inovasi dapat tercapai.

Saran

Beberapa saran yang dapat direkomendasikan kepada Pemprov. NTT adalah:

1. Waktu penentuan pelaksanaan KIPP dapat disiapkan dengan lebih matang, sehingga memberikan waktu yang cukup untuk mengidentifikasi inovasi-inovasi terbaik yang mungkin saja tidak didaftarkan. Selain itu, penyediaan waktu juga dapat menyiapkan perangkat daerah untuk menyusun materi proposal dengan lebih berkualitas serta menyiapkan data dengan lebih lengkap.
2. Perlu adanya sosialisasi yang cukup kepada perangkat daerah dilingkup Pemprov, NTT dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Povinsi NTT guna memberikan pemahaman pentingnya menciptakan satu inovasi pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada :

1. Pemerintah Provinsi NTT melalui Biro Organisasi Setda Provinsi NTT yang telah berkenan memberikan kepercayaan untuk bekerjasama dengan kami mewakili unsur Akademisi.
2. USAID-ERAT atas kepercayaannya dalam kerjasama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dema, Herman dkk, 2021, *"Tentang Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah Di Kabupaten Bantaeng"*. PRAJA, Volume 9, Nomor 2, Edisi Juni
- Gallouj, Faiz & Antonello Zanfei, 2013, *Innovation in Public Services : Filling a Gab in the Literature, Structural Changes and Economic Dynamics*, 27, pp89-97
- Holle E.S (2011) *"Pelayanan Publik Melalui E-Government: Upaya meminimalisir praktek maladministrasi dalam meningkatkan public service"*.
- Maleong Lexy,J (2015) *" Metodologi Penelitian Kualitatif "*; Bandung, Remaja Rosdakarya Muluk, Khoirul, 2008, *"Knowledge Management Kunci Sukses Pemerintahan Daerah"*. Jatim; Bayumedia Publishing
- Pratiwi R, (2012) *" Analsis Best Practise Pengelolaan Pedagang kaki Lima"(Studi pada relokasi pedagang kaki lima monument 45 banjarsari ke Pasar Klithikan Notoharjo- Kota Surkarta"*. Universitas Indonesia
- Ratminto & Winarsih, (2010), *" Manajemen Pelayanan"*, Pustaka Pelajar- Yogyakarta
- Sahraini, Rini, dkk, 2022, *" Inovasi Pelayanan Kesehatan Melalui Program Rumah Singgah Pasien Dan Keluarga Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai"*. Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik'. Vol. 3, No.1
- Sangkala (2013), *"Innovative Government: Konsep dan Aplikasi"*.Surabaya: PT. Media Aksara Globalindo
- Zulfikar, Andi M. dkk, 2021, *"Inovasi Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Aspirasi Publik Dan Pengaduan Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sidrap"* Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik, Vol 2, No. 4



Permen PANRB No. 89 tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan jaringan Inovasi Pelayanan Publik

Permen PANRB No. 27 tahun 2021 Tentang Pembinaan Inovasi Pelayanan Publik

Permen PANRB No. 27 tahun 2021 Tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik diLingkup Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Badan Usaha Milik Negara dan Badan usaha Milik Daerah

Permen PANRB No. 50 tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik diLingkup Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Badan Usaha Milik Negara dan Badan usaha Milik Daerah

